

## Intensitas Ekspor Perikanan di Indonesia

### Abstrak

Studi ini bertujuan untuk: 1) menggambarkan potensi sub sektor perikanan di Indonesia berdasarkan konsentrasi sektor, tenaga kerja, nilai tukar petani sub sektor perikanan, *output* dan intensitas ekspor sub sektor perikanan di Indonesia; 2) mengetahui pengaruh tenaga kerja, konsentrasi sektor, dan nilai tukar petani sub sektor perikanan secara parsial dan bersama-sama terhadap *output* sub sektor perikanan di Indonesia; dan 3) untuk mengetahui pengaruh *output* sub sektor perikanan terhadap intensitas ekspor sub sektor perikanan di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian kuantitatif. Studi ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan matematis untuk menggambarkan potensi perikanan di Indonesia dan eksplanatori untuk menganalisis pengaruh variabel independen (*eksogen*) terhadap variabel dependen (*endogen*). Dalam menjelaskan pengaruh variabel independen (*eksogen*) terhadap variabel dependen (*endogen*) digunakan analisis regresi dengan model *two stage least square (TSLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat 4 Provinsi yang berpotensi dalam pengembangan *output* dan intensitas ekspor sub sektor perikanan di Indonesia, yakni: Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Lampung dan Provinsi Sumatera Utara; 2) Tenaga Kerja, konsentrasi sektor, dan nilai tukar petani sub sektor perikanan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *output* sub sektor perikanan di Indonesia; 3) Konsentrasi sektor, dan nilai tukar petani sub sektor perikanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *output* sub sektor perikanan di Indonesia, sedangkan tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap *output* sub sektor perikanan di Indonesia; dan 4) *Output* berpengaruh signifikan terhadap intensitas ekspor sub sektor perikanan di Indonesia.

Kata kunci: konsentrasi sektor, tenaga kerja, nilai tukar petani, *output* dan intensitas ekspor